

# PEDOMAN SELF ASSESSMENT KOMPETENSI GURU PAUD BERBASIS WEB

Tim peneliti:

Khaerun Nisa, M.Si.

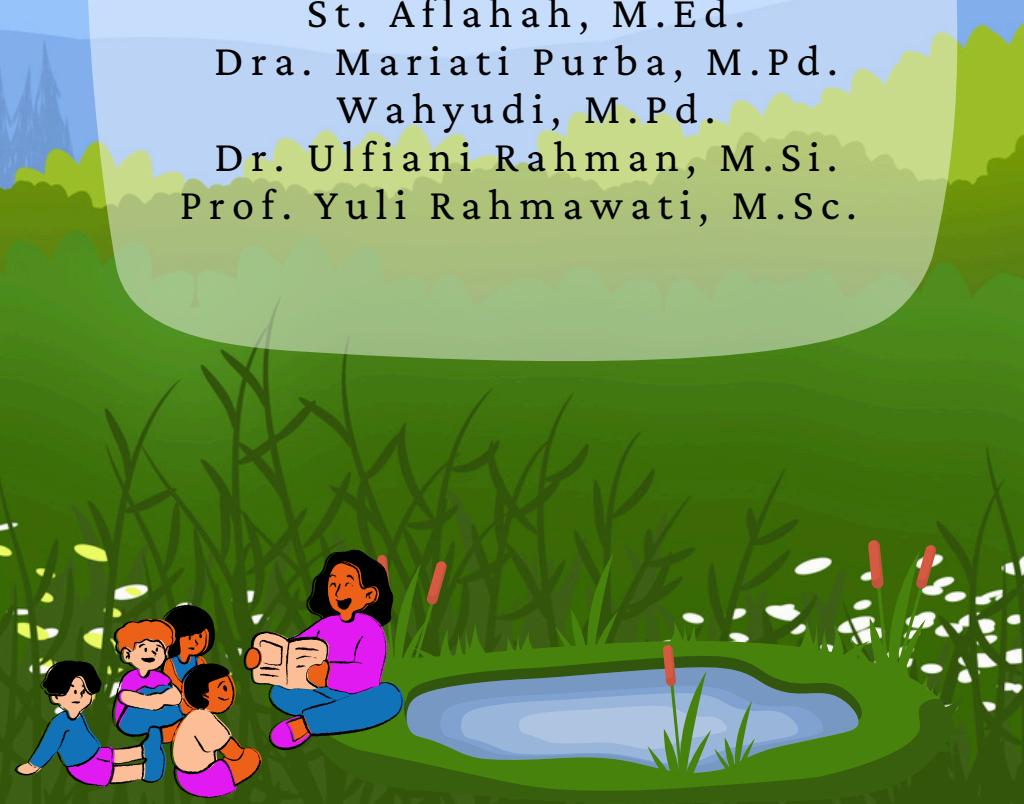
St. Aflahah, M.Ed.

Dra. Mariati Purba, M.Pd.

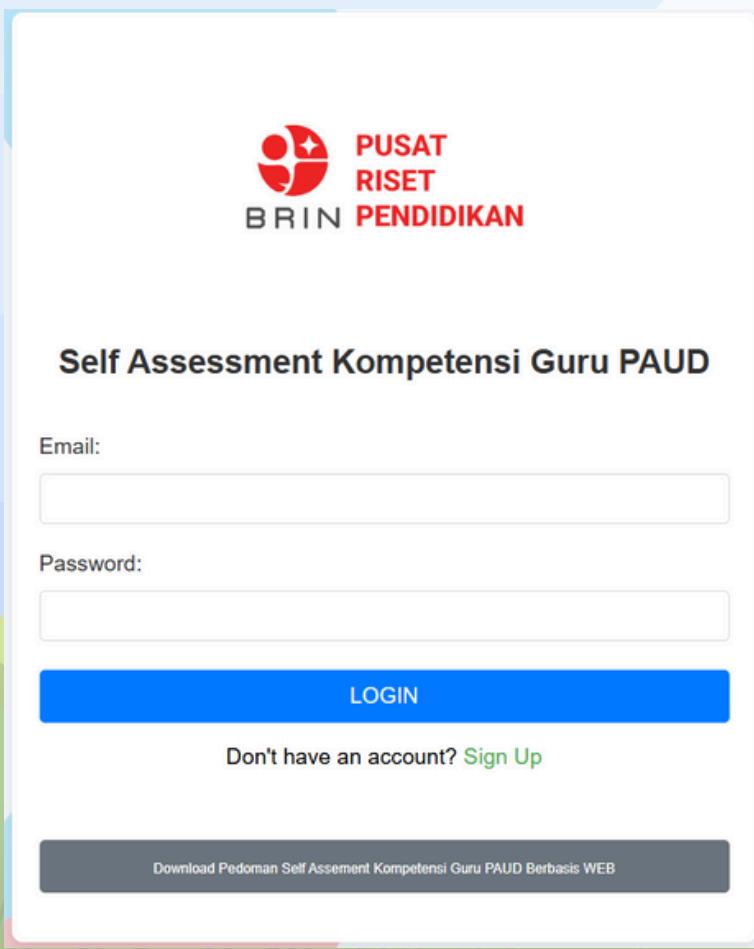
Wahyudi, M.Pd.

Dr. Ulfiani Rahman, M.Si.

Prof. Yuli Rahmawati, M.Sc.



- Buka browser Anda dan ketikkan alamat berikut di kolom pencarian :  
**kompetensigurupaud.com**  
Lalu akan muncul tampilan berikut



The screenshot shows a login form for the 'Self Assessment Kompetensi Guru PAUD' website. At the top right is the logo of PUSAT RISET PENDIDIKAN BRIN, featuring a red stylized figure icon next to the text 'PUSAT RISET PENDIDIKAN' and 'BRIN' below it. The main title 'Self Assessment Kompetensi Guru PAUD' is centered above the input fields. There are two input fields: 'Email:' and 'Password:', each with a corresponding text input box. Below these is a large blue 'LOGIN' button. Underneath the button, a link 'Don't have an account? [Sign Up](#)' is visible. At the bottom of the form is a dark grey button with the text 'Download Pedoman Self Assement Kompetensi Guru PAUD Berbasis WEB'.

**PUSAT  
RISET  
PENDIDIKAN**  
BRIN

**Self Assessment Kompetensi Guru PAUD**

Email:

Password:

**LOGIN**

Don't have an account? [Sign Up](#)

Download Pedoman Self Assement Kompetensi Guru PAUD Berbasis WEB



- Download pedoman pelaksanaan *self Assessment* pada menu login
- Klik “Sign Up”, kemudian akan muncul tampilan “Create Account” seperti berikut:

### Create Account

Email:

Password:

Confirm Password:

Nama Lengkap:

Phone:

Asal PAUD:

Lokasi PAUD:

Jenis Kelamin:

Usia:

Pendidikan Terakhir:

Jurusan:

Lama Mengajar:

Status Kepergawainan:

Apakah Pernah Pelatihan Numerasi & Scientific Thinking Anak Usia Dini?

Ya

Tidak

Apakah Sudah PPG?

Ya, telah lulus

Ya, sedang berlangsung

Belum pernah

[Sign Up](#)

Already have an account? [Login](#)

Beberapa hal yang perlu anda ketahui dalam membuat akun (“create account”) adalah

- Anda harus menggunakan email aktif
- Tidak terdapat ketentuan khusus untuk panjang dan kombinasi *password*
- Gunakan nama lengkap Anda beserta gelar, tuliskan dengan huruf kapital pada setiap awal kata
- Gunakan nomor *handphone* yang aktif
- Asal PAUD, contoh : TK ABC
- Jurusan : Jurusan pada pendidikan terakhir Anda, mohon ketik dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata



- Setelah selesai mengisi semua isian, Anda dapat mengklik “Sign Up” (kotak berwarna hijau). Tunggu sesaat, hingga muncul pemberitahuan pada bagian kanan atas website yang menyatakan bahwa akun Anda telah berhasil dibuat.
- Anda akan secara otomatis kembali ke halaman login jika akun Anda telah berhasil dibuat.
- Masukkan email dan password yang telah Anda buat
- Anda telah berhasil login, jika muncul tampilan berikut

**INFORMASI**

Selamat datang Bapak/Ibu Guru PAUD Indonesia pada Platform Self Assessment Kompetensi Guru PAUD Dalam Membangun Numeracy dan Scientific Thinking Anak.

Pada Platform Self Assessment Kompetensi Guru PAUD Dalam Membangun Numeracy dan Scientific Thinking Anak, Self Assessment ini dikembangkan oleh Pusat Riset Pendidikan, Organisasi Riset Ilmu Sosial dan Humaniora (ORIS), BRIN bekerjasama dengan Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Islam Alauddin Makassar sebagai bentuk dedikasi untuk peningkatan kualitas kompetensi guru PAUD, khususnya dalam membangun keterampilan numeracy dan scientific thinking skill Anak Usia Dini.

Penelitian dan Pengembangan ini didanai oleh Rumah Program IPISH BRIN Tahun 2025 sebagai bagian dari upaya strategis dalam mendukung penguatan ekosistem PAUD di Indonesia.

Mohon dilakukan praktik sepelehan untuk membaca dan mengikuti petunjuk berikut sebelum memulai self assessment:

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan saksama.
2. Pelaksanaan self assessment berbasis web ini memerlukan waktu 45-60 menit.
3. Jika ada jawaban yang salah, anda dapat mengulanginya.
4. Tidak adi jawaban yang salah, anda dapat mengulanginya.
5. Jawablah setiap butir pertanyaan dengan jujur, karena kejujuran adalah kunci utama agar hasil yang diperoleh bermanfaat.
6. Pemnyataan dapat dijawab tidak secara benar, kerjakan sesuai kemampuan Anda.
7. Klik "Next" dan "Save" untuk menyimpan jawaban dan berprindah ke pertanyaan berikutnya.
8. Klik "Back" untuk kembali ke pertanyaan sebelumnya.
9. Klik "End" jika semua butir telah selesai dan Anda telah yakin dengan seluruh jawaban.
10. Seluruh informasi yang diberikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan riset.

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu guru PAUD. Kontribusi Anda sangat berarti dalam peningkatan kualitas PAUD di Indonesia.

**Mulai Self Assessment**

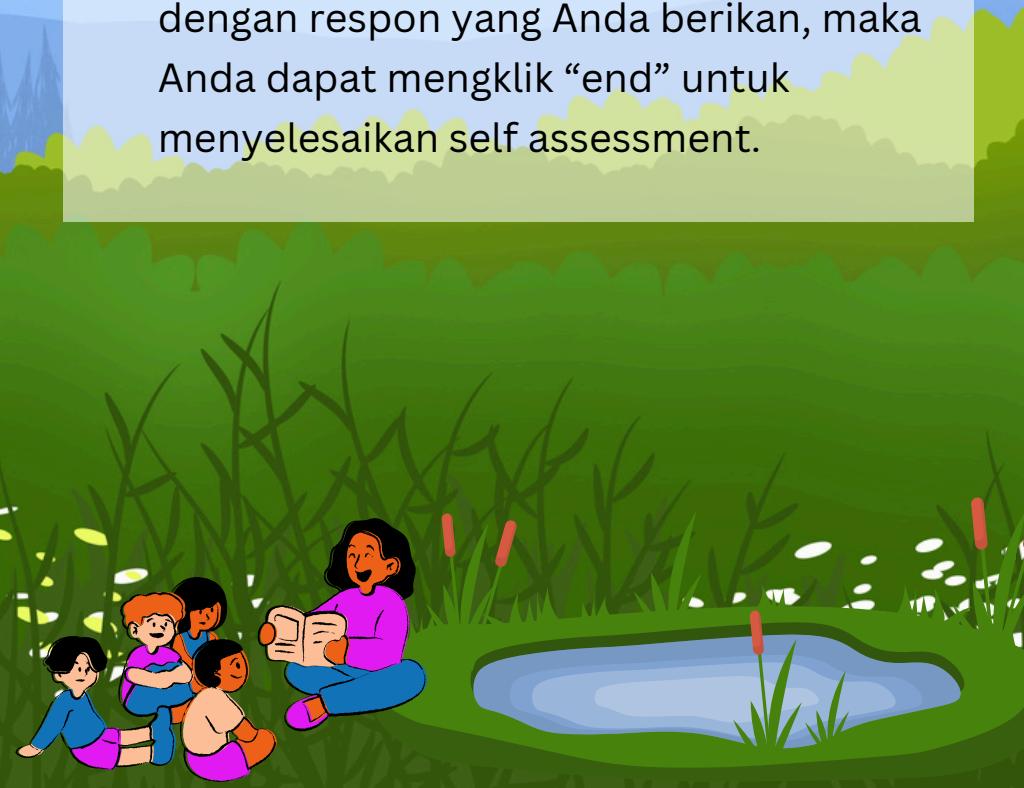
Bacalah secara saksama petunjuk tersebut. Jika Anda telah memahaminya, Anda dapat mengklik kotak biru “Mulai Self Assessment”. Namun jika ada hal yang Anda ingin ditanyakan atau konfirmasi, jangan sungkan untuk bertanya kepada peneliti yang bertugas.



- Setelah mengklik “Mulai Self Assessment” Anda dapat langsung memberikan respon terhadap pernyataan yang tersaji.
- Pertanyaan dalam *self assessment* berjumlah 60 butir, terdiri dari 25 butir pernyataan untuk masing-masing kompetensi pegagogik guru PAUD dalam membangun keterampilan *numeracy* dan *scientific thinking skills* siswa. Serta masing-masing 5 butir pernyataan untuk masing-masing kompetensi profesional guru PAUD dalam membangun keterampilan *numeracy* dan *scientific thinking skills* siswa. Dengan durasi waktu pengisian maksimal 90 menit.
- Anda tidak harus memberi respon secara berurutan terhadap butir.
- Anda dapat memeriksa butir-butir yang telah Anda beri respon pada bagian samping kiri website, yang ditandai dengan warna hijau.



- Anda dapat menggunakan menu “previous” untuk mengecek butir-butir pernyataan yang telah Anda beri respon.
- Jika Anda ingin melakukan perubahan respon atau menyimpan jawaban Anda, maka pastikan mengklik “save and next”.
- Jika Anda ingin melanjutkan pada butir selanjutnya tanpa menyimpan respon, maka klik “next”.
- Jika Anda telah memberi respon terhadap semua butir dan telah yakin dengan respon yang Anda berikan, maka Anda dapat mengklik “end” untuk menyelesaikan self assessment.



- Setelah Anda menyelesaikan *self assessment*, Anda akan memperoleh hasil evaluasi self assessment seperti tampilan berikut:

**RESULTS**

## HASIL ASSESSMENT

Hasil Assement Per Indikator

No	Indikator	Jawaban Benar	Kategori
1	Pedagogik guru dalam membangun Numeracy Skills Anak	3	Dasar
2	Profesional guru dalam membangun Numeracy Skills Anak	1	Dasar
3	Pedagogik guru dalam membangun Scientific Thinking Skill Anak	6	Dasar
4	Profesional guru dalam membangun Scientific Thinking Skill Anak	2	Berkembang

- Interpretasi terhadap perolehan score dan kategori beserta tindak lanjut pada *self assessment* ini dapat Anda telusuri pada lampiran pedoman ini.
- Langkah terakhir, Anda dapat mengklik “Keluar” pada kotak merah bagian kiri bawah website untuk keluar dari website *self assessment*.



## Kategori Kompetensi Pedagogik (25 soal)

Kategori	Range Skor
<b>Mahir</b>	20-25
<b>Terampil</b>	15-19
<b>Berkembang</b>	10-14
<b>Dasar</b>	0-9

## Kategori Kompetensi Profesional ( 5 soal)

Kategori	Range Skor
<b>Mahir</b>	<b>4-5</b>
<b>Terampil</b>	<b>3</b>
<b>Berkembang</b>	<b>2</b>
<b>Dasar</b>	<b>0-1</b>



## Deskripsi Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengajarkan Numerasi Skill Berdasarkan Skor

Skor	Tingkat	Deskripsi Kompetensi	Tindak Lanjut yang Disarankan
0–2	Dasar	Belum menunjukkan pemahaman terhadap prinsip numerasi anak usia dini. Jawaban tidak sesuai konteks PAUD.	Pelatihan dasar pedagogi PAUD, pemahaman perkembangan anak, dan pendekatan bermain.
3–5	Dasar	Mulai memahami peran guru, namun strategi dan pendekatan belum sesuai karakteristik anak.	Bimbingan teknis tentang strategi bermain dan pengenalan numerasi anak.
6–7	Dasar	Mengetahui pentingnya media konkret dan bermain, namun belum mampu mengaitkan dengan indikator numerasi.	Pendampingan dalam merancang kegiatan bermain yang bermakna.
8–9	Dasar	Sudah memilih beberapa pendekatan bermain, namun belum konsisten dan reflektif.	Latihan refleksi dan asesmen pembelajaran numerasi berbasis observasi.
10	Berkembang	Memahami bahwa numerasi perlu disesuaikan dengan perkembangan anak, namun belum optimal merancang kegiatan.	Pelatihan kurikulum tematik PAUD dan rancangan numerasi berbasis bermain.
11	Berkembang	Dapat mengidentifikasi potensi/kesulitan anak, namun belum efektif dalam memilih strategi pembelajaran.	Workshop tentang pendekatan individualisasi dan penyesuaian strategi.
12	Berkembang	Menggunakan media dan komunikasi sederhana, namun refleksi pembelajaran belum diterapkan.	Pelatihan refleksi pembelajaran dan siklus evaluasi belajar anak.
13	Berkembang	Menghubungkan kegiatan bermain dengan indikator numerasi, pendekatan sudah membaik.	Peningkatan dalam asesmen autentik dan tindak lanjut dari hasilnya.
14	Berkembang	Menggunakan hasil asesmen numerasi, namun refleksi dan evaluasi belum konsisten.	Pembinaan tentang penerapan siklus perbaikan berkelanjutan.



## Deskripsi Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengajarkan Numerasi Skill Berdasarkan Skor

15	Terampil	Memilih strategi numerasi berbasis permainan yang sesuai, refleksi masih perlu penguatan.	Penguatan pada dokumentasi pembelajaran dan refleksi berbasis data.
16	Terampil	Merancang kegiatan numerasi interaktif, mulai memanfaatkan media digital.	Pelatihan pengembangan media numerasi digital dan berbasis sensorik.
17	Terampil	Mengembangkan materi numerasi secara kreatif, menindaklanjuti penilaian anak.	Pelatihan pengembangan bahan ajar inovatif dan kurikulum adaptif.
18	Terampil	Refleksi berjalan baik, pendekatan sudah disesuaikan dengan minat dan tahapan anak.	Kolaborasi antarguru dan pengembangan komunitas belajar.
19	Terampil	Menunjukkan siklus pembelajaran lengkap:	Disiapkan untuk menjadi mentor/tutor
		perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi.	sebaya dalam program sekolah.
20	Mahir	Memadukan pendekatan bermain, komunikasi empatik, dan asesmen autentik.	Mendorong guru menjadi fasilitator pelatihan internal.
21	Mahir	Menyusun dan menyesuaikan kurikulum numerasi berbasis tema dan minat anak.	Dilibatkan dalam pengembangan kurikulum dan dokumen pembelajaran sekolah.
22-23	Mahir	Melakukan refleksi dan PTK berbasis hasil evaluasi numerasi.	Dorong pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dan publikasi praktik baik.
24-25	Mahir	Teladan dalam pembelajaran numerasi PAUD. Mengembangkan inovasi dan berbagi praktik baik.	Menjadi narasumber, pelatih guru lain, dan pembina komunitas guru PAUD.



## Deskripsi Tingkat Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Mengajarkan Numerasi Skill Berdasarkan Skor

Skor	Kategori	Deskripsi Kompetensi	Tindak Lanjut yang Disarankan
4-5	Mahir	Guru sangat memahami materi numerasi PAUD secara mendalam dan mampu mengembangkannya secara kreatif. Mengaitkan konsep numerasi dengan pengalaman anak dan menyusun pembelajaran yang kontekstual dan inovatif.	Mendorong guru menjadi narasumber atau fasilitator pelatihan rekan sejawat, serta mendokumentasikan dan membagikan praktik baik.
3	Terampil	Guru mampu memilih dan menyampaikan materi numerasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Sudah mulai menggunakan pendekatan bermain secara tepat, namun inovasi dan refleksi masih perlu ditingkatkan.	Diberikan pelatihan lanjutan terkait pengembangan materi kreatif dan strategi inovatif berbasis pengalaman anak.
2	Berkembang	Guru menunjukkan pemahaman awal terhadap materi numerasi, namun belum mampu mengelola atau menyajikan materi dengan pendekatan yang sesuai. Pembelajaran masih cenderung konvensional.	Pendampingan dalam merancang kegiatan numerasi yang konkret, serta pelatihan prinsip-prinsip pedagogi PAUD.
0-1	Dasar	Guru belum menguasai materi profesional numerasi PAUD. Belum mampu memilih materi yang sesuai dengan perkembangan anak, dan belum memahami prinsip bermain dalam pembelajaran numerasi.	Diperlukan pelatihan intensif terkait dasar-dasar numerasi anak usia dini, serta bimbingan dalam pengembangan materi dan strategi bermain.



**Deskripsi Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengajarkan Scientific Thinking Skill Berdasarkan Skor**

Tingkat Kompetensi (Skor)	Deskripsi Kompetensi	Rencana Tindak Lanjut
<b>Tingkat Mahir (Skor 20-25)</b>	Guru memiliki penguasaan tinggi dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencoba, menalar, dan menyimpulkan. Pembelajaran berlangsung secara aktif, reflektif, kontekstual, dan sesuai tahap perkembangan anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberi peran sebagai mentor/fasilitator dalam komunitas belajar guru PAUD.</li> <li>- Dilibatkan dalam program berbagi praktik baik, pelatihan lanjutan, atau pengimbasan tingkat daerah/nasional.</li> <li>- Difasilitasi untuk menyusun dan mendokumentasikan rencana kegiatan saintifik sebagai referensi bagi guru lain.</li> </ul>
<b>Tingkat Terampil (Skor 15-19)</b>	Guru telah memahami dan menerapkan sebagian prinsip scientific thinking, tetapi belum sepenuhnya konsisten. Pembelajaran sudah mulai memberi ruang eksplorasi, namun masih perlu ditingkatkan dalam aspek refleksi anak, dokumentasi, atau asesmen proses.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti pelatihan teknis atau workshop tematik (eksperimen sederhana, pertanyaan terbuka, observasi anak).</li> <li>- Dibimbing dalam merancang kegiatan saintifik yang lebih terstruktur dan berbasis pada lingkungan sekitar anak.</li> <li>- Didorong aktif dalam forum refleksi guru dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat.</li> </ul>
<b>Tingkat Berkembang (Skor 10-14)</b>	Guru mulai memahami pentingnya berpikir ilmiah dalam pembelajaran PAUD, namun penerapan di kelas masih terbatas dan kurang optimal. Kegiatan masih banyak diarahkan guru, anak belum diberi cukup ruang untuk berpikir dan bereksperimen secara aktif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti pelatihan dasar tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran anak usia dini.</li> <li>- Menerima pendampingan langsung dari kepala sekolah, pengawas, atau guru senior.</li> <li>- Melakukan praktik</li> </ul>
<b>Tingkat Dasar (Skor 0-9)</b>	Guru belum memahami konsep scientific thinking dan belum menerapkannya dalam pembelajaran. Kegiatan di kelas cenderung satu arah, bersifat hafalan, tanpa ruang eksplorasi, observasi, atau pertanyaan terbuka dari anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti program penguatan kompetensi pedagogik dasar dari pemerintah daerah atau lembaga mitra.</li> <li>- Mengikuti pelatihan awal yang memfokuskan pada prinsip belajar melalui bermain, rasa ingin tahu, dan eksplorasi.</li> <li>- Diberikan pendampingan intensif dan evaluasi berkala untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap.</li> </ul>

**Deskripsi Tingkat Kompetensi Profesional Guru PAUD dalam Mengajarkan Scientific Thinking Skill Berdasarkan Skor**

Kategori	Range Skor	Deskripsi Kompetensi	Rencana Tindak Lanjut
Mahir	4-5	Guru menunjukkan pemahaman mendalam tentang keterampilan berpikir ilmiah anak usia dini, serta mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, observasi, prediksi, dan penalaran.	Dapat menjadi model atau narasumber bagi rekan sejawat dalam pengembangan scientific thinking skill. Direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan lanjutan atau pelatihan pelatih (ToT).
Terampil	3	Guru memahami prinsip dasar scientific thinking skill dan mampu menerapkannya secara terbatas dalam kegiatan	Mengikuti pelatihan pendalaman materi dan praktik tentang scientific thinking skill serta pendampingan

		pembelajaran, namun masih memerlukan penguatan pada aspek tertentu seperti fasilitasi pertanyaan terbuka atau dokumentasi proses berpikir anak.	dalam perencanaan kegiatan.
Berkembang	2	Guru menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap scientific thinking skill, penerapannya belum konsisten atau kurang tepat dalam konteks perkembangan anak usia dini.	Memerlukan pelatihan dasar dan coaching secara intensif, termasuk observasi praktik baik dan refleksi bersama fasilitator.
Dasar	0-1	Guru belum memahami scientific thinking skill dan belum menerapkannya dalam pembelajaran.	Perlu pendampingan intensif, mulai dari pemahaman konsep dasar, observasi pembelajaran model, serta pelatihan dasar dalam desain pembelajaran saintifik untuk anak usia dini.



Di tangan guru PAUD, dunia kecil anak terbuka luas. Lewat bilangan dan rasa ingin tahu, Bapak/Ibu menanam benih berpikir yang akan tumbuh seumur hidup. Teruslah berjalan, meski pelan, karena setiap langkah belajar adalah pilar harapan bagi masa depan mereka.

Sampai jumpa di setiap senyuman anak yang tumbuh percaya diri dan berpikir merdeka.

